ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

Pengenalan Aplikasi Perpustakaan Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar

Oki Dwipurwani*, Eka Susanti, Dian Cahyawati Sukanda, Indrawati, Endro Setyo Cahyono
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia
*Corresponding Author: okidwip@unsri.ac.id

Info Artikel Diterima: 05/02/2025 Direvisi: 14/03/2025 Disetujui: 28/04/2025

Abstract. *Basic literacy that must be developed from elementary school includes reading, writing literacy and numeracy literacy. This service activity introduced a digital library application for the reading literacy program at SDN 11 Indralaya. This service activity aims to introduce digital library applications to improve reading and writing literacy skills and increase reading sources in elementary schools. The method of implementing activities is learning assistance. The activity participants were students in grades III, IV, V, and teachers. Literacy skills were measured using a digital library application. The measurement variables involved in this activity are the variables of story type, reading duration, comprehension level, answering ability and activeness. The results of the activity showed high enthusiasm from students in using the digital library application and an increase in reading interest. The evaluation results also show that there is a high level of literacy comprehension among students, and it generally increases with the grade of the students. An increase in reading duration can have a direct impact on improving students' comprehension and an indirect impact on their answering skills. This indicates an improvement in students' reading literacy. The introduction of digital libraries can be an effective solution in expanding access to quality reading materials while encouraging the literacy skills of elementary school students in this digital era.*

Keywords: *Literacy, Digital library, Reading ability, Elementary school.*

Abstrak. Literasi dasar yang harus dikembangkan sejak sekolah dasar diantaranya adalah literasi baca tulis dan literasi numerasi. Pada kegiatan pengabdian ini diperkenalkan aplikasi perpustakaan digital untuk program literasi membaca di SDN 11 Indralaya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan aplikasi perpustakaan digital sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis serta menambah sumber bacaan di sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pendampingan belajar. Peserta kegiatan adalah siswa kelas III, IV, V, dan guru-guru kelas. Kemudian dilakukan pengukuran terhadap kemampuan literasi menggunakan aplikasi perpustakaan digital. Variabel-variabel pengukuran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah variabel jenis cerita, durasi membaca, tingkat pemahaman, kemampuan menjawab dan keaktifan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa dalam menggunakan aplikasi perpustakaan digital serta adanya peningkatan minat baca. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya tingkat pemahaman literasi siswa yang tinggi, dan umumnya meningkat dengan meningkatnya kelas siswa. Kemampuan menjawab siswa pada umumnya juga baik. Peningkatan durasi membaca dapat berpengaruh langsung terhadap peningkatan pemahaman siswa dan berpengaruh tidak langsung terhadap kemampuan menjawab siswa. Hal ini menunjukan adanya peningkatan literasi membaca siswa. Pengenalan perpustakaan digital dapat menjadi solusi efektif dalam memperluas akses bahan bacaan berkualitas sekaligus mendorong kemampuan literasi siswa sekolah dasar di era digital ini.

Kata Kunci: Literasi, Perpustakaan digital, Kemampuan membaca, Sekolah dasar.

How to Cite: Dwipurwani, O., Susanti, E., Sukanda, D. C., Indrawati, I., & Cahyono, E. S. (2025). Pengenalan Aplikasi Perpustakaan Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 220-232. https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

Copyright (c) 2025 Oki Dwipurwani, Eka Susanti, Dian Cahyawati Sukanda, Indrawati, Endro Setyo Cahyono. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Literasi merujuk pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi melalui kegiatan membaca, menulis dan juga memahami angka serta data. Aktivitas seperti membaca buku atau artikel di internet yang berisi informasi untuk memperluas pengetahuan, serta menganalisis data atau angka dalam keseharian merupakan salah satu bentuk penerapan literasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dasar yang mencakup kemampuan membaca, menulis dan numerasi tersebut merupakan kompetensi fundamental yang harus dikembangkan sejak pendidikan dasar (Junita et al., 2022), (Mawaddah, 2024).

Berdasarkan observasi di SDN 11 Indralaya oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sriwijaya

(Unsri), terlihat bahwa literasi dasar siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam minat baca. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, bahkan ada kalanya tidak seorang siswa pun yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Kendala dalam pelaksanaan literasi di sekolah dasar umumnya adalah kurangnya fasilitas pendukung seperti belum tersedianya perpustakaan yang menarik, jenis buku yang kurang variatif, terbatas, tidak berkembang dan belum lengkapnya sumber bacaan. Menurut penelitian (Dandi Solahudin et al., 2022), faktor eksternal seperti kurangnya dukungan lingkungan sekolah dan peran perpustakaan yang belum maksimal, berkontribusi pada rendahnya minat baca siswa dan motivasi membaca siswa.

Kemampuan literasi membaca dan menulis yang rendah akan berdampak panjang dan berpengaruh langsung pada prestasi akademik, sosial siswa, dan kemampuan siswa dalam memahami berbagai bidang ilmu. Penelitian (Maulana et al., 2024) menunjukan bahwa minat baca yang rendah dan kurangnya ketersediaan sumber bacaan akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar. Selain itu, literasi yang rendah juga dikaitkan dengan kurangnya keterampilan berpikir kritis dan *problem-solving* yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Urgensi penyelesaian masalah ini didukung oleh berbagai literatur lainnya yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi sejak dini akan berpengaruh besar terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa di masa depan. Seperti pada penelitian (Jihadi Hanifa & Nur Hidayah, 2025), dengan mengintegrasikan literasi dan kecerdasan emosional dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif. Demikian juga menurut (Bala et al., 2024; Ilham Karim Parapat et al., 2023) pengenalan keterampilan membaca pada anak usia dini sangat diperlukan, karena keterampilan membaca yang kuat sangat penting dan dapat meningkatkan manfaat positif penggunaan internet serta mengurangi dampak negatifnya. Selain itu, tingginya literasi membaca sangat penting bagi penguasaan berbagai ilmu pengetahuan karena memungkinkan siswa untuk memahami teks secara analitis, kritis dan reflektif (Gomes et al., 2024), (Panjaitan et al., 2024).

Masalah lainnya di SDN 11 Inderalaya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran literasi. Banyak sekolah belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan literasi siswa di era perkembangan teknologi digital saat ini. Sementara itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Simbolon et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca siswa. Demikian juga dengan penelitian (Wulan Sari et al., 2024) menunjukan ada pengaruh positif pemanfaatan teknologi perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca dan literasi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, intervensi melalui pengenalan aplikasi perpustakaan digital menjadi sangat penting sebagai solusi untuk meningkatkan minat baca, keterampilan memahami bacaan, dan akses siswa terhadap sumber bacaan yang lebih luas dan berkualitas. Oleh karena itu, pengenalan aplikasi perpustakaan digital dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

Jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah di SDN 11 Inderalaya sangat terbatas, maka penggunaan aplikasi perpustakaan digital yang sudah ada dan mudah diperoleh melalui *Play Store* pada *smartphone* adalah pilihan yang tepat. Di era digital, penggunaan aplikasi perpustakaan digital seperti *Kipin School* (Kios Pintar 4.0) (Abdul Malik Karim Amrullah et al., 2023), (Wafiqoh & Nugraheni, 2022), iPusnas, dan *Let's Read* dapat menjadi solusi strategis untuk menambah variasi sumber bacaan secara *online*. Pemanfaatan komputer dan telepon seluler sebagai sumber bacan yang dilengkapi gambar akan menambah minat siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis dan meningkatkan sikap bijak terhadap penggunaan telepon seluler (Prasetyo et al., 2021), (Finishi & Friyatmi, 2023), (Isma et al., 2022). Beberapa penelitian sebelumnya, yang membahas tentang aplikasi-aplikasi perpustakaan digital *Kipin School* dan iPusnas adalah penelitian (Desi Afrianti & Jendri Mulyadi, 2022; Pratiwi, 2023; Wafiqoh & Nugraheni, 2022). Dimana hasil penelitian tentang aplikasi *Kipin School* terbukti dapat memuaskan guru, siswa dan orang tua. Penelitian-penelitian tersebut menginspirasi kegiatan PKM di SDN 11 Inderalaya ini.

Terdapat beberapa kegiatan PKM yang relevan dengan PKM di SDN 11 Inderalaya ini diantaranya adalah kegiaatan PKM yang dilaksanakan oleh (Prasasti, 2024) dimana kegiatan berupa pengenalan aplikasi IjambiKota sebagai aplikasi perpustakaan digital untuk meningkatkan literasi membaca anak. Selain itu (Afrianti et al., 2023) melaksanakan kegiatan PKM pelatihan aplikasi *Kippin School* untuk para Guru PAUD. Kegiatan PKM (Sugama et al., 2024) memanfaatkan aplikasi iPusnas untuk khalayak masyarakat Desa Rancabungur. Kegiatan PKM lainnya dilaksanakan oleh (Sulistyanto et al., 2023) tentang pemanfaatan iPusnas, dan telah membuktikan bahwa Kegiatan PKM tersebut memberikan kontribusi kesadaran pentingnya penggunaan teknologi digital dan kemampuan akses literasi secara digital. Aplikasi bacaan Itangsel juga pernah diperkenalkan pada kegiatan PKM oleh (Yunita et al., 2020). Maka kegiatan PKM pengenalan aplikasi perpustakaan digital *Kippin School*, *Ipusnas* dan *Let's Read* sangat perlu dilaksanakan di SDN 11 Indralaya kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Umumnya, kegiatan PKM yang telah ada hanya mengevaluasi kemampuan literasi terhadap aplikasi digital yang diperkenalkan dan mengevaluasi hasil kepuasan oleh khalayak sasaran. Belum ada yang mengevaluasi tingkat literasi membaca dan berhitung serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan menjawab pertanyaan terkait bacaan yang dibaca di dalam aplikasi, seperti pada pelaksanaan kegiatan PKM di SDN 11 Inderalaya ini. Selain itu hasil evaluasi umumnya berupa hasil pengukuran kegiatan PKM yang di analisis secara deskripsi biasa, belum dilakukan analisis statistika lainnya, misalnya analisis regresi seperti pada kegiatan PKM ini. Pada Kegiatan PKM ini juga menggunakan *software Excel* yang mudah dioperasikan dan mudah diperoleh.

Tujuan utama dalam kegiatan PKM ini adalah memastikan siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber bacaan. Pengenalan sumber bacaan digital menjadi salah satu solusi untuk memperkaya variasi bacaan secara daring. Manfaat kegiatan ini adalah dengan adanya penggunaan komputer yang dilengkapi dengan bahan bacaan bergambar diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis. Selain meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, pengembangan literasi numerasi juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan pengabdian di SDN 11 Indralaya.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak SDN 11 Indralaya sebagai mitra untuk menyediakan fasilitas kegiatan seperti ruang kelas dan perlengkapan presentasi. Surat izin kesediaan Mitra ditandatangani oleh Kepala Sekolah SDN 11 Indralaya. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan tim dosen Unsri dan mahasiswa Unsri untuk merancang konsep pendampingan belajar, mempersiapkan materi dan soal untuk kegiatan pendampingan, serta koordinasi jadwal dengan tim dosen. Tahap ini memastikan seluruh kebutuhan teknis dan non-teknis telah terpenuhi sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Dengan persiapan yang matang, potensi kendala yang mungkin timbul dapat diminimalisasi, serta seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan langkah kegiatan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pada kegiatan ini diperkenalkan dan diberi pelatihan tentang bagaimana memperoleh aplikasi, penggunaan aplikasi perpustakaan digital seperti KIPIN School, iPusnas, dan *Let's Read* yang dapat diakses secara gratis melalui *Play Store* maupun *browser*. Proses pengenalan ini dilakukan dengan pendekatan interaktif menggunakan perangkat multimedia untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam memahami fungsi aplikasi perpustakaan digital. Selama pelatihan, siswa diberi simulasi cara mencari, memilih, dan membaca cerita yang tersedia dalam aplikasi, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi ini dengan percaya diri. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai bagaimana teknologi dapat mendukung pembelajaran mereka, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca.

Tampilan-tampilan layar dari aplikasi KIPIN *School*, iPusnas, dan *Let's Read* dapat dilihat pada Gambar 1. Tampak pada Gambar 1 tesebut, tampilan-tampilan layar antar muka pada aplikasi tersebut penuh dengan warna dan gambar-gambar yang dapat menarik minat siswa sekolah dasar untuk mengeksplorasinya.



Gambar 1. *Tampilan Layar-layar Aplikasi*

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga hari berturut-turut di tiga tingkatan kelas, yakni kelas III, IV, dan V. Pada setiap hari, kegiatan dimulai dengan pengenalan aplikasi perpustakaan digital kepada siswa di kelas III, IV, dan V masing-masing. Para siswa diberikan instruksi tentang cara mengunduh dan menggunakan aplikasi untuk membaca cerita yang tersedia

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

didalamnya. Cerita-cerita di dalam aplikasi sangat menarik dan dapat menginspirasi siswa. Setelah itu, para siswa diarahkan untuk memilih cerita yang diminati, baik cerita fiksi maupun non-fiksi. Seluruh siswa dari masing-masing kelas diberi kesempatan untuk membaca cerita melalui aplikasi tersebut, dan pengukuran dilakukan secara seragam di semua kelas.

Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengukuran kemampuan literasi membaca. Pengukuran mencakup beberapa indikator utama, yaitu keaktifan, durasi membaca, preferensi jenis cerita, tingkat pemahaman, dan kemampuan menjawab. Keaktifan siswa dinilai melalui tingkat partisipasi mereka dalam menyelesaikan tugas membaca serta keterlibatan mereka dalam diskusi literasi dan tanya jawab seputar cerita yang dibaca. Durasi membaca diukur berdasarkan waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca cerita di aplikasi. Preferensi jenis cerita dicatat untuk melihat kecenderungan siswa terhadap pilihan bacaan fiksi atau non-fiksi. Tingkat pemahaman siswa terhadap cerita dievaluasi melalui pertanyaan-pertanyaan terkait alur, tokoh, dan pesan moral cerita. Selain itu, kemampuan siswa menjawab pertanyaan juga diukur melalui soal-soal yang dirancang untuk menilai pemahaman mendalam terhadap bacaan yang telah dibaca.

Kategori variabel-variabel yang diukur sebagai bahan evaluasi tersebut diberikan pada Tabel 1. Pada Tabel 1, variabel Jenis cerita terbagi atas dua kategori yaitu cerita fiksi diberi indeks 1 dan cerita non fiksi diberi indeks 2. Variabel Durasi membaca terbagi atas tiga kategori yaitu durasi membaca 1-5 menit diberi indeks 1, 5-10 menit diberi indeks 2 dan 10-15 menit diberi indeks 3. Variabel tingkat pemahaman siswa dibagi atas tiga kategori yaitu kategori tinggi diberi indeks 3, kategori sedang diberi indeks 2, dan kategori rendah diberi indeks 1. Untuk variabel kemampuan menjawab pertanyaan terdiri atas lima kategori, yaitu kategori sangat baik diberi indeks 5, kategori baik diberi indeks 4, kategori cukup diberi indeks 3, kategori kurang diberi indeks 2 dan kategori sangat rendah diberi indeks 1.

Tabel 1. *Variabel Pengukuran*

Variabel	Keterangan
Jenis Cerita	Fiksi (1), Non Fiksi (2)
Durasi Membaca	1-5 menit(1), 5-10 menit (2),10-15 menit (3)
Keaktifan	Tinggi (3),Sedang (2),Rendah (1),
Tingkat Pemahaman	Tinggi (3), Sedang (2), Rendah (1)
Kemampuan menjawab	Sangat baik (5), Baik (4), Cukup (3), Kurang (2), Sangat kurang (1)

Setelah sesi membaca dan menjawab pertanyaan, dilakukan diskusi kelompok di setiap kelas. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan siswa kesempatan menyampaikan pendapat mereka tentang cerita yang dibaca, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis dan berbicara di depan umum. Seluruh data dari pengukuran indikator di atas dikumpulkan untuk masing-masing kelas tanpa memfokuskan pada satu kelas tertentu, sehingga hasil pengukuran dapat diolah dengan analisis deskripsi yaitu suatu analisis statistika yang memberikan deskripsi dalam bentuk tabel hasil-hasil pengukuran, dan analisis regresi yaitu analisis statistika yang mengukur besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, kemudian dibandingkan hasilnya secara merata di semua tingkatan kelas.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang konsisten di setiap kelas, sehingga seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama dalam meningkatkan literasi mereka. Dengan penggunaan aplikasi

perpustakaan digital, kegiatan literasi menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Penerapan teknologi dalam pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital dengan lebih baik. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi langkah awal yang dapat diterapkan di sekolah lain untuk menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang inovatif dan inklusif. Untuk mengembangkan literasi numerik, siswa mendapatkan pendampingan dalam mengerjakan proyek sederhana yang berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data di lingkungan kelas.

Tahap ketiga adalah penyusunan dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan kegiatan dan catatan *logbook* kegiatan, pembuatan poster kegiatan, serta penyusunan artikel publikasi di Jurnal Ilmiah Pengabdian. Adapun beberapa dokumentasi dapat dilihat pada bagian bagian Hasil dan Pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Pengukuran literasi membaca dilaksanakan secara individual kepada seluruh siswa kelas III, IV, dan V di SDN 11 Indralaya. Jumlah siswa kelas III, IV, dan V adalah 218 siswa dan 15 guru. Siswa kelas III sebanyak 78 siswa, kelas IV sebanyak 65 siswa dan kelas V sebanyak 75 siswa. Beberapa siswa berhalangan hadir saat kegiatan, sehingga diperoleh peserta kegiatan pengabdian di SDN 11 Indralaya adalah 74 siswa kelas III, 59 siswa kelas IV dan 74 siswa kelas V, beserta 15 guru. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca melalui aplikasi perpustakaan digital yang telah diperkenalkan. Kemudian diukur preferensi jenis bacaan, durasi membaca bacaan, keaktifan, tingkat pemahaman, dan kemampuan menjawab pertanyaan untuk masing-masing kelas III, IV dan V.

Adapun pelaksanaan berjalan lancar dan menyenangkan. Seperti yang tampak pada Gambar 2, seluruh siswa antusias dan sangat tertarik mengoperasikan aplikasi perpustakaan digital yang diberikan. Hampir seluruh siswa telah memiliki telepon seluler berupa *smartpone* dan dengan semangat mengikuti arahan dari tim pengabdian. Pada Gambar 2 tersebut juga tampak para siswa menyimak arahan Tim PKM dengan serius tapi menyenangkan. Para siswa juga aktif dan cepat memahami dalam menginstal aplikasi dan mengoperasikannya.



Gambar 2. *Pengenalan Aplikasi Perpustakaan Digital kepada Siswa Kelas V SDN 11 Indralaya*

Hasil-hasil pengukuran dan pengolahan data dengan analisis deskripsi diberikan pada Tabel 2 sampai Tabel 6. Preferensi jenis bacaan pada Tabel 2, durasi membaca pada Tabel 3, keaktifan pada Tabel 4, tingkat pemahaman diberikan pada Tabel 5, dan kemampuan menjawab pada Tabel 6.

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

Tabel 2. *Preferensi Jenis Bacaan*

		Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Kategori Jenis Bacaan	Fiksi	56,76%	86,44%	50,00%
	Non-Fiksi	43,24%	13,56%	50,00%

Tabel 2 menunjukan persentase jumlah siswa berdasarkan preferensi terhadap Jenis Bacaan. Terlihat pada Tabel 2 tersebut siswa kelas III dan kelas IV cenderung menyukai cerita Fiksi, dan kelas V lebih menyukai cerita Fiksi dan Non-Fiksi secara seimbang.

Tabel 3. *Durasi Membaca Bacaan*

		Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Kategori Durasi Membaca Bacaan	Durasi 1-5 menit	93,24%	98,31%	93,24%
	Durasi 5-10 menit	6,76%	1,69%	6,76%

Sementara itu, Tabel 3 menunjukan persentase jumlah siswa berdasarkan durasi membaca cerita di dalam aplikasi. Mayoritas siswa di semua tingkatan kelas III, IV, dan V memiliki durasi membaca di aplikasi selama 1-5 menit. Walau belum terdapat siswa dengan durasi membaca cerita di aplikasi untuk kategori 10-15 menit, namun telah menunjukan literasi membaca siswa dengan menggunakan aplikasi sudah cukup baik. Dengan adanya aplikasi perpustakaan digital ini, siswa menjadi lebih betah dan lama mengoperasikan *smartphone* nya untuk membaca. Namun demikian masih perlu peningkatan dalam membimbing siswa untuk lebih lama dalam membaca cerita-cerita didalam aplikasi.

Tabel 4. *Tingkat Keaktifan*

		Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Kategori Keaktifan Siswa	Tinggi	55,41%	88,13%	91,89%
	Sedang	44,59%	11,86%	8,11%

Tabel 4 menunjukan persentase jumlah siswa berdasarkan tingkat keaktifan. Ditunjukan pada Tabel 4 tersebut, tingkat keaktifan siswa pada kategori tinggi sebesar 55,41% untuk kelas III, kemudian 88,13% untuk kelas IV, dan 91,89% untuk kelas V. Untuk kategori sedang sebaliknya mengalami penurunan dengan meningkatnya kelas siswa, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori tingkat keaktifan rendah. Hal ini menunjukan bahwa siswa secara umum memiliki keaktifan yang tinggi untuk berpartisipatif dalam menyelesaikan tugas-tugas membaca, serta aktif dalam melakukan diskusi literasi dan diskusi tentang cerita yang dibaca di aplikasi. Hal ini menunjukan bahwa membaca cerita di aplikasi dapat membuat siswa menjadi lebih aktif.

Tabel 5. *Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman*

		Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Kategori Tingkat Pemahaman	Pemahaman Tinggi	54,05%	89,83%	89,19%
	Pemahaman Sedang	45,44%	10,17%	10,81%

Tabel 5 menunjukan tingkat pemahaman siswa terhadap cerita yang dibaca di dalam aplikasi. Tampak pada Tabel 5, persentase jumlah siswa yang memiliki pemahaman tinggi di kelas III sebesar 54,05%, kelas IV sebesar 89,83% dan kelas V sebesar 89,19%. Tidak ada siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah terhadap cerita yang dibaca di dalam aplikasi. Hal

ini menunjukan bahwa dengan aplikasi perpustakaan digital maka siswa dapat memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap cerita yang dibaca, khususnya siswa kelas IV dan Kelas V.

Tabel 6. *Hasil Pengukuran Kemampuan Menjawab*

		Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Kategori Kemampuan Menjawab	Sangat Baik	18,91%	76,27%	58,11%
	Baik	33,78%	6,78%	22,97%
	Cukup	12,16%	5,08%	10,81%
	Kurang	14,86%	6,78%	6,76%
	Sangat Kurang	20,27%	5,08%	1,35%

Tabel 6 menunjukan hasil kemampuan menjawab siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan cerita yang dibaca di dalam aplikasi. Tampak pada Tabel 6 tersebut, persentase jumlah siswa dengan kemampuan menjawab pada kategori sangat baik sebesar 18,91% di kelas III, 76,27% di kelas IV, dan 58,11% di kelas V. Persentase siswa dengan kemampuan menjawab pada kategori baik sebanyak 33,78% di kelas III, 6, 78% dikelas IV, dan 22,97% di kelas V. Pada kategori kurang dan sangat kurang terlihat pola menurun pada persentase kemampuan menjawab siswa, yaitu sebesar 14,86% dan 20,27% di kelas III, 6,78% dan 5,08% di kelas IV serta 6,76% dan 1,35% di kelas V. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa kemampuan menjawab siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan cerita didalam aplikasi umumnya berada pada kategori baik dan sangat baik untuk semua tingkatan kelas.

Tabel 5 dan 6 memberikan gambaran komprehensif tentang literasi siswa yang sangat baik dari pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital. Data juga menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca, hal ini dapat ditunjukan dari antusiasnya siswa dalam menggunakan aplikasi perpustakaan digital yang diberikan, siswa menjadi gemar membaca dibandingkan sebelum mengenal aplikasi perpustakaan digital.

Lebih jauh, untuk mengetahui besarnya pengaruh durasi membaca terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan menjawab pertanyaan digunakanlah analisis regresi dengan bantuan *software Excel* melalui fitur Analisis Data *ToolPak* (Fenda Refiantoro et al., 2022). Hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7. *Besarnya Pengaruh Durasi Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman*

		Tingkat Pemahaman Kelas III	Tingkat Pemahaman Kelas IV	Tingkat Pemahaman Kelas V
Pola literasi	Durasi Membaca	1,3636 (*p-value* = 0,0000)	1,8197 (*p-value* = 0,0000)	1,6477 (*p-value* = 0,0000)

Berdasarkan hasil pada Tabel 7, durasi membaca cerita di aplikasi perpustakaan digital untuk siswa di kelas III, IV dan V berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa, karena nilai *p-value* lebih kecil dari nilai kritis alfa = 0,05. Besarnya pengaruh durasi membaca terhadap tingkat pemahaman di kelas III adalah sebesar 1,3636, artinya jika nilai durasi membaca meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kemampuan menjawab sebesar 1,3636 satuan. Demikian interpretasi angka-angka lainnya pada Tabel 7 tersebut.

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

Tabel 8. *Besarnya Pengaruh Durasi Membaca dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kemampuan Menjawab*

		Kemampuan Menjawab Kelas III	**Kemampuan Menjawab Kelas IV**	**Kemampuan Menjawab Kelas V**
Pola literasi	Durasi Membaca	-0,3796 (*p-value* = 0,1326)	-0,2524 (*p-value* = 0,6078)	-0,4489 (*p-value* = 0,0674)
	Tingkat Pemahaman	2,3031 (*p-value* = 0,0000)	2,4618 (*p-value* = 0,0000)	1,9992 (*p-value* = 0,0000)

Pada Tabel 8 ditunjukan bahwa tingkat pemahaman siswa di kelas III, IV dan V berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan menjawab siswa. Namun Durasi membaca siswa rupanya tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kemampuan menjawab siswa.

Secara Teori durasi membaca akan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman, dan tingkat pemahaman akan berpengaruh positif terhadap kemampuan menjawab siswa, hal ini karena siswa sudah memahami cerita yang diberikan, sehingga mampu menjawab soal-soal yang berhubungan dengan cerita yang dibaca di dalam aplikasi. Teori ini dapat didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya adalah penelitian (Novio Nur Ikhsan et al., 2024), penelitian ini memberikan hasil bahwa durasi membaca selama lima belas menit secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, didukung dengan penelitian (Yulia Octarina & Subhanadri, 2017) yang menunjukan bahwa durasi membaca berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.

Selain itu, penelitian (Hafid et al., 2023) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi membaca dan kemampuan menjawab soal. Penelitian (Anwar, 2022; Ardianik et al., 2024) memberikan hasil adanya pengaruh positif yang kuat antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8, telah ditunjukan betapa pentingnya program pengenalan aplikasi perpustakaan digital yang dijalankan ini karena dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca dan literasi literasi siswa, khususnya anak sekolah dasar. Dengan dukungan para guru dan orang tua diharapkan siswa dapat terus meningkatkan durasi membaca bacaan di aplikasi perpustakaan digital, karena berdasarkan data telah terbukti bahwa peningkatan durasi membaca dapat berpengaruh langsung terhadap peningkatan pemahaman siswa dan berpengaruh tidak langsung terhadap kemampuan menjawab siswa. Hal ini menunjukan adanya peningkatan literasi membaca siswa.

PKM yang relevan tentang pemahaman terhadap bacaan dilakukan oleh (Pamungkas et al., 2024), dan memberikan hasil yang senada dengan PKM di SDN 11 Inderalaya, yaitu peningkatan frekuensi latihan membaca dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan. Namun PKM tersebut tidak secara spesifik meneliti pengaruh durasi membaca terhadap keaktifan siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan dalam aplikasi perpustakaan digital.

Disamping literasi membaca, literasi numerik juga penting. Maka pada kegiatan pengabdian ini, pengembangan literasi numerik dapat dimulai melalui menyelesaikan masalah numeris tentang data siswa di kelas, yaitu data tinggi badan dan berat badan siswa. Siswa mengumpulkan data tinggi dan berat badan semua siswa di kelas masing-masing. Kemudian bersama-

sama menentukan siswa dengan berat badan dan tinggi badan paling tinggi dan paling rendah. Seluruh siswa mampu bersama-sama menentukan seorang siswa dengan berat badan dan tinggi badan paling maksimum dan minimum. Siswa juga antusias ketika menyebutkan nama temannya yang memiliki tubuh paling tinggi dan tegap, serta menyebutkan perkiraan tingginya. Siswa tampak semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. *Foto bersama Guru-guru SDN 11 Indralaya, Dosen dan mahasiswa Unsri*

Diakhir kegiatan para guru SDN 11 Inderalaya, beserta para dosen Unsri dan mahasiswa Unsri sebagai tim pelaksana menyempatkan untuk berfoto bersama, seperti yang tampak pada Gambar 3. Para guru berharap agar pelaksanaan kegiatan dapat dilanjutkan lagi di lain waktu dan kesempatan.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil yang diperoleh, program pengenalan aplikasi perpustakaan digital menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan semangat sehingga seiring bertambahknya waktu dan aktifitas dalam mengakses aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan dan meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan terkait bacaan. Tingkat pemahaman siswa umumnya tinggi, demikian juga dengan kemampuan menjawab siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi yang diterapkan di SDN 11 Indralaya efektif dalam peningkatan minat baca, keterampilan literasi membaca, dan dukungan positif dari guru serta orang tua. Sehingga program ini dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun budaya literasi di era digital. Kegiatan pengenalan aplikasi perpustakaan digital berhasil memberikan akses yang lebih luas dan praktis bagi siswa sekolah dasar khususnya di SDN 11 Inderalaya untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman membaca yang lebih menarik tetapi juga didorong untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber bacaan digital. Program penerapan aplikasi digital juga dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di sekolah lain terutama sekolah yang memiliki akses internet memadai. Selain aplikasi KIPIN *School*, untuk meningkatkan literasi khusus numeris dapat juga memanfaatkan aplikasi *open source* lainnya seperti *Prodigy*. Aplikasi ini memadukan unsur matematika dengan permainan berbentuk petualangan dan tantangan, sehingga proses belajar matematika menjadi lebih seru dan menarik.

Ucapan Terima Kasih

Publikasi artikel ini dibiayai oleh anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024. SP DIPA-023.17.2.677515/2024, tanggal 24 November 2023, Sesuai SK Rektor Nomor: 0011/UN9/SK.LP2M.PM/2024 tanggal 10 Juli 2024.

Daftar Pustaka

Abdul Malik Karim Amrullah, Lukman Sholeh, Muhammad Fajar Fatihatur Rizki, & Shabrina Ratu Alam Shufiatuddin. (2023). Implementation of Kipin school 4.0-Based Learning Model in increasing Learning Motivation at SDI NU Lawang. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, *2*(1), 1–6. https://doi.org/10.69966/mjemias.v2i1.19

Afrianti, D., Candra, I., & Sriwahyuningsih, V. (2023). Pelatihan Meningkatkan Kualitas Guru PAUD dengan Menggunakan Aplikasi Kipin School. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1). https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.60

Anwar, W. S. (2022). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Elementary*, *5*(1), 76. https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.7134

Ardianik, A., Utami, S., & Kusmiyati. (2024). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Pemahaman Kalimat Terhadap Kemampuan Memecahkan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, *12*(2), 181–196. https://doi.org/10.25139/smj.v12i2.9063

Bala, A., Genua, V., Larasati, M. M. B., & Demon, Y. (2024). Literasi Dasar Bagi Para Siswa Sekolah Dasar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 30–37. https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3130

Dandi Solahudin, Misdalina, & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jural Pendidikan Dan Konseling*, *4*.

Desi Afrianti, & Jendri Mulyadi. (2022). Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *5*. https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5168

Fenda Refiantoro, R., Rizki Nugroho, C., & Tri Hapsari, Y. (2022). Analisis Regresi Sederhana Pada Data Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS. *Jurnal ARTI: Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, *17*.

Finishi, S. A., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Penggunaan Smarthphone Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Ecogen*, *6*(3), 434. https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15080

Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *10*(2), 497–502. https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431

Hafid, A., Shabir, A., & Saputri, D. H. (2023). Hubungan Literasi Membaca Dengan Kemampuan Menjawab Soal Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(2), 163. https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index

Ilham Karim Parapat, Mardianto, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2023).

Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, *11*. http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818

Isma, C. N., Rohman, N., & Istinigsih. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 7932–7940. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3650

Jihadi Hanifa, F., & Nur Hidayah, D. (2025). *Pengaruh Literasi terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 Hingga 10 Tahun*. 113–121. https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i1.147

Junita, T. T., Ayu Wulandari, B., & Ali, M. (2022). Analisis Penerapan Literasi Membaca Dan Menulis Di Sd Pertiwi I Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 763–776. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1138

Maulana, H., Repelita, T., Purnamasari, I., & Azzahwa, S. (2024). Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar. In *Jurnal Inovasi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 6).

Mawaddah, M. (2024). Literasi Membaca dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, *4*(1), 15–21. https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2210

Novio Nur Ikhsan, Evinna Cinda Hendriana, & Lili Yanti. (2024). Pengaruh Membaca Lima Belas Menit Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17746

Pamungkas, J., Sulaeman, Y., Ibrahim, R. D., & Nugraha, R. A. (2024). Pelatihan Membaca Cepat sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Pemahaman Bacaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 19–24. https://doi.org/10.37567/pkm.v4i1.2349

Panjaitan, H., Silitonga, K., Hutahaean, R., & Lastri Butar Butar, M. (2024). Pentingnya Penerapan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Berbahasa dan Menulis Bagi Anak Usia Dini (The Importance of Implementing Reading Literacy to Improve Language and Writing for Early Childhood). *Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, *3*, 103–109. https://doi.org/10.62383/harmoni.v1i3.346

Prasasti, L. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Literasi Digital Menggunakan Aplikasi IJambiKota Kepada Siswa SD Negeri 091/IV Kota Jambi. *Oktober*, *3*(2), 50. https://doi.org/10.33998/jpmu.v3i2

Prasetyo, R. A., Fachrurodji, & Abivian, M. (2021). Peran Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Di SDN Lajer I. *Edutary (Education of Elementary School)*, *1*(1), 22–32. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/50037

Pratiwi, V. D. (2023). Pengaruh Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Hasil Belajar PPKN Di SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *12*(1).

Simbolon, M. E., Marini, A., Nafiah, M., & Jakarta, U. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(2). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449

Sugama, A., Johandri, J., Rahman, R., & Karimah, S. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi IPUSNAS untuk Memperkuat Literasi Digital di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 82–89. https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.746

Sulistyanto, A., Haris, A., Pratama, D. A., Silaen, J. D., Aditya, R., Damayanti,

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(2), 2025,220-232
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5355
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5355

T., & Ningsih, Y. L. A. (2023). Pengenalan dan Praktek Aplikasi iPusnas kepada Pelajar di SMPN 1 Serangpanjang Desa Ponggang Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas*, *4*(6), 539–544. https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.868

Wafiqoh, S. N., & Nugraheni, A. S. (2022). Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *4*(2), 119–124. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2563

Wulan Sari, E., Mariana, N., Anugerah Izzati, U., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, *5*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052

Yulia Octarina, & Subhanadri. (2017). Penaruh Membaca Cepat Terhadap Tingkat Pemahaman Bacaan (Studi Kajian Literatur dan Penerapan bagi Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo). *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, *2*. https://doi.org/10.31869/ip.v2i18.468

Yunita, D., Kusyadi, I., & Eka Tassia, S. (2020). Pelatihan dan Pemanfaatan Aplikasi Itangsel Sebagai Perpustakaan Digital Berbasis Mobile Pada SMP Assa'adah. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, *1*.